

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT PINDAD (PERSERO) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki visi untuk menjadi produsen peralatan pertahanan dan keamanan terkemuka di Asia pada tahun 2023, melalui upaya inovasi produk dan kemitraan strategis. Contohnya, seperti pembuatan Kendaraan Khusus, Senjata, Munisi dan beberapa komponen khusus untuk pertahanan dan keamanan.

Sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT PINDAD (PERSERO) memiliki tanggung jawab yang sangat besar untuk menjalani usaha tersebut. Untuk memproduksi sebuah produk/barang, PT PINDAD memerlukan bahan baku yang akan digunakan sebagai input proses produksi. Bahan baku yang digunakan bisa dalam bentuk bahan baku langsung maupun setengah jadi atau bahan-bahan pendukung lainnya. Oleh karena itu, PT PINDAD perlu menghindari hal seperti kurangnya persediaan bahan baku yang nanti akan berdampak buruk terhadap perusahaan. Maka dari itu perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hal tersebut. Dalam pengadaan bahan baku, perusahaan bergantung kepada vendor-vendor yang dimilikinya, sehingga perusahaan perlu membeli bahan baku kepada *vendor* yang tepat.

Sistem pemilihan vendor yang dilakukan oleh perusahaan saat ini adalah dengan cara sistem lelang. Perusahaan melakukan penilaian vendor dengan cara melihat keunggulan dari setiap kriteria vendor yang perusahaan butuhkan saat itu tanpa memperhatikan pengaruh dari setiap sub kriteria yang ada. Hal ini dapat memungkinkan terjadinya pemilihan vendor yang kurang tepat.

Melalui penelitian ini, penulis akan memberikan usulan metode pemilihan vendor dengan cara memprioritaskan kriteria dan sub kriteria mana yang tepat untuk menjadi penilaian utama perusahaan. Penulis berharap dengan diusulkannya metode ini perusahaan dapat meminimalisir terjadinya

kesalahan dalam pemilihan vendor dan selalu mencukupi dalam persediaan pengadaan bahan baku.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dapat diidentifikasi bahwa sub kriteria yang dinilai dalam sebuah kriteria yang dijadikan acuan oleh perusahaan kurang tepat. Metode digunakan saat ini dapat menimbulkan ketidakpastian pemilihan vendor yang nantinya dapat membuat vendor yang harusnya kompeten menjadi tidak terpilih sehingga perusahaan tidak bisa mencukupi dalam pengadaan bahan baku. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan cara untuk menentukan sub kriteria mana yang akan dijadikan acuan pemilihan vendor yang akan dilelang yang nantinya akan perusahaan pilih. Vendor yang terpilih tentunya akan lebih baik dan lebih tepat sehingga dapat mencukupi dalam persediaan pengadaan bahan baku.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk membuat penelitian yang spesifik maka dilakukan pembatasan masalah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah,

1. Penilaian *vendor* berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan oleh perusahaan, yakni:
 - a. Kualitas
 - b. Keuangan & Teknis
 - c. Harga
 - d. Pengiriman
 - e. Pelayanan
 - f. Faktor Keamanan & Lingkungan
2. Bahan baku yang diamati pada penelitian ini yaitu hanya bahan baku pada komponen khusus, lebih tepatnya material “AL 7075 T6 Ekstrusi”.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah serta pembatasan masalah yang ada, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menentukan vendor peserta lelang yang tepat?
2. Apa saja sub kriteria yang tepat untuk membantu Divisi *Supply Chain* untuk melakukan lelang dalam perencanaan persediaan material “Komponen Khusus” tepatnya material “AL 7075 T6 Ekstrusi” ?
3. Apa Kriteria terpenting menurut perusahaan?
4. Bagaimana cara perusahaan membangun hubungan kerja sama yang baik dengan pemasok?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan vendor peserta lelang menurut hasil bobot sesuai ketentuan perusahaan.
2. Memberikan sub kriteria yang akan digunakan sebagai acuan penilaian untuk material “Komponen Khusus” terutama material “AL 7075 T6 Ekstrusi” di PT PINDAD (PERSERO).
3. Menentukan kriteria terpenting menurut perusahaan.
4. Membantu perusahaan agar dapat menjaga hubungan kerja sama yang baik dengan pemasok.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada laporan penelitian ini, terdapat 6 bab yang mengikuti sistematika penulisan, yakni sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang yang mendasari penelitian ini, identifikasi masalah yang terjadi, pembatasan masalah dan asumsi agar penelitian lebih fokus dan terarah, tujuan penelitian yang diambil dari identifikasi masalah, perumusan masalah serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang relevan dengan topik yang akan dibahas serta merupakan dasar teoritis untuk membantu pembahasan dan penguraian lebih lanjut mengenai masalah yang dihadapi perusahaan.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tahap-tahap yang dijalani penulis mulai dari awal sampai akhir penelitian. Tahapan disajikan dalam bentuk flowchart dan dilengkapi dengan keterangan dari setiap tahapan dalam flowchart tersebut.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi data-data dari perusahaan yang dibutuhkan dalam penelitian yang dilakukan.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA & ANALISIS

Bab ini berisi pengolahan data yang telah dilakukan terhadap data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Setelah itu, dilakukan analisis terhadap hasil pengolahan data yang diperoleh dengan teori yang berlaku serta dengan kejadian aktual di perusahaan.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang dapat ditarik dari seluruh penelitian yang dilakukan serta beberapa saran yang perlu diperhatikan perusahaan dalam menerapkan usulan penulis serta saran untuk penelitian selanjutnya untuk dikembangkan.